

Pelatihan Akuntansi Bisnis Retail Pada Komisi Pemberdayaan Ekonomi Jemaat GKJ Kerten Surakarta

Mujiyono¹, Lyna²

^{1,2} Universitas Kristen Teknologi Surakarta

E-mail: mujiyono19263@gmail.com¹

Correspondence author: mujiyono19263@gmail.com

Article History:

Received: Juni 2023

Revised: Juni 2023

Accepted: Juni 2023

Abstract: Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini program kegiatannya yaitu pelatihan akuntansi bisnis retail yang ditujukan kepada pada komisi PEJ (pemberdayaan ekonomi jemaat) GKJ Kerten Surakarta, khususnya pengelola KoneMart. Program akuntansi bisnis retail yang kami berikan sebagai bahan pelatihan merupakan program akuntansi yang bersifat real time sehingga akan memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat. Dengan akuntansi yang baik dan benar akan mencerminkan suatu tata kelola yang baik bagi suatu organisasi/lembaga.

Metode dalam pengabdian ini adalah dengan metode presentasi/ceramah, tanya jawab, pelatihan, dan pendampingan implementasi program akuntansi. Dalam pendampingan implementasi program ini bersifat berkelanjutan sampai dengan pengelola KoneMart mampu mengoperasikan sendiri.

Hasil dari kegiatan pengabdian dengan pelatihan akuntansi bisnis retail ini memberikan komitmen yang tinggi dalam pengelolaan unit bisnis bagi pengurus PEJ khususnya pengelola KoneMart. Pengelola KoneMart telah dapat menerapkan program akuntansi dengan baik dan telah berjalan secara rutin.

Keywords: *Bisnis retail, real time, tata kelola.*

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan kami relatif masih banyak kegiatan ekonomi warga jemaat yang dalam pelaksanaannya tidak berlangsung lama (berhenti di tengah jalan). Ketidakberlanjutan kegiatan ini disebabkan karena tidak dikelola dengan baik terlebih dalam pencatatan akuntansinya. Dengan demikian perkembangan tentang aset maupun modal yang telah digunakan dalam kegiatan ekonomi tidak diketahui pasti keberadaannya dan perkembangannya. Demikian pula sulit untuk mengetahui perolehan laba/keuntungan dengan pasti dari kegiatan ekonomi ini baik secara harian maupun periodik.

Bertolak dari hal tersebut di atas maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo (FE UKTS) mencoba bekerjasama dengan Komisi Pemberdayaan Ekonomi Jemaat GKJ Kerten khususnya KoneMart dalam rangka ikut ambil

bagian untuk mengatasi permasalahan di atas. Tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo (FE UKTS) melalui kegiatan seminar interaktif dan pendampingan yang dilakukan perlu mengadakan sosialisasi dalam bentuk talkshow mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang utama serta cara praktis pencatatan akuntansi kegiatan usaha/bisnis retail. Permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Pengurus Komisi PEJ (KoneMart) belum memiliki suatu pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik dan benar serta efektif.
- b. Kegiatan ekonomi belum melibatkan sumber daya manusia untuk lebih memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pencatatan akuntansi yang baik.
- c. Dengan segala keterbatasan pengurus Komisi PEJ (KoneMart) belum bisa berperan aktif dalam pencatatan akuntansinya.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan sekaligus memberikan pendampingan atas proses pencatatan akuntansi bisnis retail KoneMart secara komprehensif sampai dengan output laporan keuangan inti.

Metode

Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar dan talkshow atau ceramah interaktif dengan para pengurus dan anggota komisi Pemberdayaan Ekonomi Jemaat GKJ Kerten. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Desember 2020 jam 10.00 – 13.00 WIB. Kegiatan dilakukan dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Komisi Pemberdayaan Ekonomi Jemaat GKJ Kerten khususnya pengurus utama KoneMart adalah dengan cara:

- a. Memberikan solusi pendampingan dalam hal pencatatan transaksi keuangan kegiatan usaha.
- b. Melatih sumber daya manusia untuk lebih memahami tugas fungsi dan wewenang
- c. Pendampingan dalam pengerjaan dan pelaksanaan kegiatan pencatatan transaksi keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Akuntansi Untuk Bisnis Retail

Pada prinsipnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia memiliki harapan untuk bisa tumbuh dan berkembang (minimal bertahan). Untuk bisa memenuhi harapan ini tentunya manusia akan berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai cara yang dilakukan. Idealnya

kegiatan dilakukan tidak sekedar berjalan begitu saja tanpa tujuan dan harapan, hal ini akan berakibat kegiatan tidak mempunyai arah yang jelas, tidak terkontrol dan terukur. Demikian juga kegiatan ekonomi di Komisi Pemberdayaan Jemaat GKJ Kerten tentunya memiliki harapan/tujuan untuk memperoleh hasil/keuntungan. Untuk itu pentingnya pengelolaan yang baik salah satunya dengan melakukan pencatatan akuntansi yang baik pula.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Haryono, 2010). Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk :

1. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan, dan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.
2. Sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, lembaga pemerintah, dan pihak pemangku kepentingan lainnya.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren dan Harrison, 2007).

Definisi yang lain menyebutkan bahwa Akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren dkk, 2005). Sementara menurut “American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)” dalam Harahap (2003) menyatakan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. [2]

Dengan pencatatan akuntansi yang baik dan rutin akan sangat membantu pihak pengelola/pengurus dalam menyelesaikan tugasnya terutama dalam memberikan informasi keuangan KoneMart kepada para stakeholder. Penyelenggaraan akuntansi selain bermfaat untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan inti dan laporan tambahan lainnya. Laporan keuangan inti terdiri neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal.

DEFINISI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi dan berupa laporan yang

sifatnya sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan serta laporan sumber dan penggunaan dana atau laporan perubahan posisi keuangan. Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Untuk lebih mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan program akuntansi retail bisnis untuk KoneMart. Tentunya penyelenggaraan akuntansi akan dapat berjalan efektif dan efisien jika lembaga ini menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan dan pencatatan akuntansi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Akuntansi Bisnis Retail (Perusahaan Dagang)

Untuk dapat melakukan pencatatan akuntansi yang baik maka pentingnya memahami beberapa prinsip akuntansi antara lain :

1. Prinsip Entitas Usaha Prinsip Entitas Ekonomi atau prinsip kesatuan entitas diartikan sebagai konsep kesatuan usaha. Dengan kata lain akuntansi menganggap bahwa perusahaan merupakan sebuah kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah dengan entitas ekonomi lain bahkan dengan aset, kewajiban, dan modal pribadi pemilik.
2. Prinsip Periode Akuntansi Pada Prinsip Periode Akuntansi atau prinsip kurun waktu adalah penilaian dan pelaporan keuangan perusahaan yang dibatasi oleh periode waktu tertentu.
3. Prinsip Biaya Historis Pada prinsip ini mengharuskan setiap barang atau jasa yang diperoleh kemudian dicatat berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan dalam mendapatkannya.
4. Prinsip Satuan Moneter Pada prinsip ini, sebuah pencatatan transaksi hanya dinyatakan didalam bentuk mata uang dan tanpa melibatkan hal hal non-kualitatif. Semua pencatatan hanya terbatas pada segala yang bisa diukur dan dinilai dengan satuan uang. Transaksi non kualitatif (mutu, prestasi dsb) tidak bisa dilaporkan atau tidak bisa dinilai dalam bentuk uang.
5. Prinsip Kestinambungan Usaha (Going Concern) Prinsip ini juga menganggap bahwa sebuah entitas ekonomi/bisnis akan berjalan secara terus menerus atau berkesinambungan tanpa ada pembubaran atau penghentian kecuali terdapat peristiwa tertentu yang bisa menyanggahnya.

- Berdasarkan logika akuntansi yang tercakup dalam prinsip-prinsip dasar akuntansi, prinsip-prinsip/konsep akuntansi, dan jurnal-jurnal akuntansi bisnis retail maka dapat disajikan outputnya dibawah ini :

The screenshot shows a Microsoft Excel application window with the title bar "APPS Office". The active workbook is named "PAM & GO Kertan 17 Des 2020". The spreadsheet contains a table with columns A through P and rows 1 through 28.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	Pendapatan Penjualan															
2	Tanggal	Keterangan		D	K	Saldo										
3	02-Nov	Penjualan 30 kg C4			1.500.000	1.500.000										
4	03-Nov	Penjualan bimoli 1L 10pcs			145.000	1.705.000										
5	04-Jan	gepok 50 pcs			185.000	1.840.000										
6	05-Nov	Penjualan 15 kg C4Wangi			895.000	2.725.000										
7						2.725.000										
8						2.725.000										
9						2.725.000										
10						2.725.000										
11						2.725.000										
12						2.725.000										
13						2.725.000										
14						2.725.000										
15						2.725.000										
16						2.725.000										
17						2.725.000										
18						2.725.000										
19						2.725.000										
20						2.725.000										
21						2.725.000										
22						2.725.000										
23						2.725.000										
24						2.725.000										
25						2.725.000										
26						2.725.000										
27						2.725.000										
28						2.725.000										

The status bar at the bottom indicates the current sheet is "Pendapatan Penjualan" (Sheet1) and the total number of sheets is 1.

The screenshot shows a WPS Office spreadsheet with the following content:

"KoneMart" GKI Kerten		Neraca	
Per 30 Nopember 2020			
Kas	7.925.000	Hutang Dagang	500.000
Kas di bank	9.000.000	Hutang Bank	2.000.000
Piutang Dagang	500.000		
Persediaan Sembako	9.279.000		
Persediaan Pembersih	345.000	Modal	35.533.000
Persediaan Snack	174.000	Modal Sumbangan	5.000.000
Peralatan Mekanik Kasir	5.000.000	Laba Ditahan	3.000.000
Akumulasi Depresiasi	50.000		
Peralatan Toko	3.000.000		
Akumulasi Depresiasi	30.000		
Rak	3.000.000		
Akumulasi Depresiasi	30.000		
Almari	3.000.000		
Akumulasi Depresiasi	30.000		
Laptop	5.000.000		
Akumulasi Depresiasi	50.000		
	4.950.000		
	46.033.000		46.033.000



Luaran kegiatan pengabdian ini atas permasalahan yang dihadapi Komisi Pemberdayaan Ekonomi Jemaat GKJ Kerten antara lain:

- Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi bagi jemaat GKJ Kerten khususnya Komisi Pemberdayaan Ekonomi Jemaat untuk memahami dan melakukan pengelolaan yang baik yaitu dengan melakukan pencatatan yang baik atas seluruh kegiatan ekonomi.
- Pada akhirnya kegiatan ekonomi warga jemaat dapat terjaga eksistensinya dan bahkan semakin berkembang.
- Meningkatkan kualitas pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan (majelis dan warga gereja).
- Menjadi rujukan bagi kegiatan ekonomi warga gereja di luar GKJ Kerten.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi bagi pengurus dan anggota Komisi Pemberdayaan Ekonomi Jemat khususnya pengurus KoneMart yaitu dengan mengingatkan betapa pentingnya untuk melakukan pengelolaan keuangan yaitu dengan melakukan pencatatan akuntansi setiap transaksi yang terjadi pada kegiatan usaha KoneMart.

Pencatatan akuntansi sangat bermanfaat bagi monitoring perkembangan hasil kegiatan ekonomi dan sekaligus untuk menjaga harta kekayaan yang sudah diinvestasikan.

Dalam pengabdian ini disarankan implementasi pencatatan akuntansi retail bisnis dilakukan secara berkelanjutan. Dengan penerapan akuntansi retail bisnis yang rutin akan memberikan banyak manfaat informasi baik bagi pihak manajemen/internal maupun bagi pihak eksternal. Manfaat penyelenggaraan akuntansi dapat berupa informasi perkembangan kegiatan usaha, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak pimpinan, dan manfaat lainnya.

Daftar Referensi

- Harahap, Sofyan Safri, "Teori Akuntansi", Edisi Kelima. Jakarta: PT. Raspindo, 2003.
- Jusup, Haryono, , "Dasar-dasar Akuntansi". Yogyakarta: STIE YKPN, 2010.
- Warren, dkk, "Prinsip-Prinsip Akuntansi". Edisi Kedua Puluh Satu. Jakarta: Erlangga, 2005.